



Mulawarman
University PRESS



POTENSI YANG BELUM TERASA DARI ALAM DAN BUDAYA LOKAL DI DESA BESIQ KUTAI BARAT

Sudah saatnya Indonesia untuk maju
dalam memajukan sumber daya yang ada

**KUSNO YULI WIDIATI
APRIANA INTAN PERMATASARI
SKOLASTIKA PEBRI YANI
ANGGIAT HOTMAN NABABAN**

**POTENSI YANG BELUM TERASA
DARI ALAM DAN BUDAYA LOKAL
DI DESA BESIQ**

**KUSNO YULI WIDIATI
APRIANA INTAN PERMATASARI
SKOLASTIKA PEBRI YANI
ANGGIAT HOTMAN NABABAN**



POTENSI YANG BELUM TERASAHI DARI ALAM DAN BUDAYA LOKAL DI DESA BESIQ

Penulis : Kusno Yuli Widiati, Apriana Intan
Permatasari, Skolastika Pebri Yani
Anggiat Hotman Nababan

Pengolahan Data : Elisabeth Susan Christy Sumual, Dini
Arista, Siti Rahmi Luxfiah, Karolina
Sinukaban, Abdurrahman Sidik, Akila
Gamaliel

Foto : Usup Ida

Layout / Cover : Salsabila / Muslimin

Editor : Karyati

Cetakan Pertama : Agustus 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dan penerbit.

Isi di luar tanggung jawab percetakan.



Penerbit

Mulawarman University PRESS

Gedung LP2M Universitas Mulawarman

Jl. Krayan, Kampus Gunung Kelua

Samarinda – Kalimantan Timur – Indonesia 75123

Telp/Fax (0541) 747432, Email: mup@lppm.unmul.ac.id

PRAKATA

Provinsi Kalimantan Timur dengan 14 Kabupaten/Kota merupakan sebuah tantangan untuk pemeratakan hasil pembangunan secara adil. Kabupaten Kutai Barat yang merupakan pemekaran dari wilayah Kabupaten Kutai yang ditetapkan berdasarkan UU No. 47 Tahun 1999 termasuk wilayah yang masih memerlukan penanganan dengan kerja keras yang luar biasa.

Karena itu salah satu tujuan dari penulisan buku ini adalah mengenalkan potensi salah satu bagian dari wilayah Kabupaten Kutai Barat yang dapat dikelola dan dikembangkan dengan baik sebagai modal pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Desa-desanya yang terpencil di Kutai Barat termasuk desa Besiq jika dikembangkan dengan baik akan sangat mempengaruhi tingkat perekonomian dan kesejahteraan masyarakat setempat. Memang tidak dapat dipungkiri bahwa desa-desanya di Kalimantan Timur yang jauh dari pusat pemerintahan jika dibandingkan dengan desa di Pulau Jawa sangatlah jauh perbedaannya. Baik dari segi saptas, maupun pemerataan pembangunan lainnya. Desa Besiq Kubar hanyalah merupakan salah satu contoh dari sekian banyak desa secara umum di Kalimantan Timur yang sesungguhnya mempunyai potensi yang sangat besar jika mendapatkan pemerataan pembangunan secara adil. Dari sisi alam maupun budaya lokal, desa Besiq tidak kalah dengan wilayah lain yang telah tertata rapi. Karena itu dengan adanya buku ini diharapkan merupakan tambahan sumber informasi bagi pemerhati konsisi daerah dan memperlihatkan betapa kayanya alam dan budaya Indonesia dengan beragam suku bangsa.

Samarinda, 17 Agustus 2022

Kusno Yuli Widiati
Apriana Intan Permatasari
Skolastika Pebri Yani
Anggiat Hotman Nababan

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulisan buku ini bisa terwujud tentunya tidak bisa lepas dari bantuan berbagai pihak. Ucapan terima kasih dan penghargaan penulis haturkan kepada:

1. Bapak Rodi selaku Kepala Desa dan para staf Desa Besiq yang telah bersedia membagikan banyak informasi kepada kami untuk melengkapi isi buku ini.
2. Jajaran Wakil Rektor I Universitas Mulawarman
3. Prof. Dr. Karyati, S.Hut, M.P. dan Prof. Dr. Karmini, S.P., M.P.
4. Seluruh warga Desa Besiq
5. Keluarga tercinta

Semoga apa yang tertulis akan memberikan manfaat dan berkah bagi kita semua. Aamiin YRA.

DAFTAR ISI

PRAKATA.....	iii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
I. PENDAHULUAN.....	1
II. GAMBARAN UMUM DESA BESIQ.....	8
III. SEJARAH DESA BESIQ.....	12
A. Asal Mula Desa Besiq.....	12
B. Pelopor Pendidikan Desa Besiq.....	16
C. Sejarah Kepemimpinan Desa Besiq.....	17
IV. KONDISI DEMOGRAFI DESA BESIQ.....	19
A. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin ...	19
B. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	20
C. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama.....	21
D. Jumlah Penduduk Berdasarkan Suku.....	22
V. SARANA DAN PRASARANA DESA BESIQ.....	24
A. Fasilitas Desa.....	24
B. Sarana Hunian.....	33
C. Sarana Kesehatan.....	35
D. Sarana Pendidikan.....	39
E. Sarana Perdagangan.....	42
F. Sarana Ibadah.....	43
G. Sarana Kebudayaan.....	49
VI. TRADISI LOKAL DESA BESIQ SEBAGAI POTENSI	
PARIWISATA.....	51
A. Seni Tradional Dayak Benuaq di Desa Besiq.....	53
B. Adat Budaya Sebagai Potensi Wisata.....	60
VII. PERTANIAN DAN PERKEBUNAN.....	63
VIII. PETERNAKAN.....	87
A. Peternakan Sarang Walet.....	87
B. Peternakan Babi.....	89
C. Peternakan Ayam.....	89

D. Budidaya Ikan Lele	91
DAFTAR PUSTAKA	94
PROFIL KONTRIBUTOR NASKAH.....	97

DAFTAR GAMBAR

1.1. Peta Wilayah Provinsi Kalimantan Timur	3
1.2. Peta Wilayah Kabupaten Kutai Barat	5
1.3. Peta Wilayah Kecamatan Damai.....	6
2.1. Peta Wilayah Desa Besiq (Sumber: Google Map).....	8
2.2. Peta Area Hutan Desa Besiq	11
3.1. Tugu Desa Besiq	12
3.2. Perumahan di Jalan Utama Desa Besiq.....	13
3.3. Sungai Pahu Desa Besiq	14
3.4. Masyarakat Desa Besiq.....	15
4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Umur.....	19
4.2. Jumlah Penduduk Desa Besiq Berdasarkan Jenis Kelamin ...	20
4.3. Jumlah Penduduk Desa Besiq Berdasarkan Jenis Pekerjaan .	21
4.4. Jumlah Penduduk Desa Besiq Berdasarkan Agama	22
4.5. Jumlah Penduduk Desa Besiq Berdasarkan Suku.....	23
5.1. Kantor Pemerintahan Desa Besiq Tampak Depan.....	24
5.2. Ruang Kepala Desa dan Sekretaris Desa Besiq	25
5.3. Balai Pertemuan Umum	25
5.4. Ruangan Staff Pemerintah Desa Besiq	26
5.5. Perpustakaan Kecil.....	26
5.6. Kantor Koperasi Desa Besiq	28
5.7. Bangunan untuk Kegiatan Seni Desa Besiq.....	29
5.8. Tiang Listrik Desa Besiq.....	30
5.9. Jalan Desa Besiq	31
5.10. Sungai Desa Besiq dengan Aktivitas Masyarakat.....	33
5.11. Model Hunian Desa Besiq	34
5.12. Puskesmas	36
5.13. Posyandu Desa Besiq	37
5.14. Kegiatan Pelayanan di Poswindu	38

5.15. SMPN 03 Desa Besiq Kecamatan Damai	40
5.16. TK Trides Desa Besiq	40
5.17. Sekolah SDN 014 Damai Desa Besiq	42
5.18. Pasar Desa Besiq	43
5.19. Mesjid Ar-Rahman.....	45
5.20. Gereja Kebangunan Kalam Allah- Indonesia (GKKA-I)	45
5.21. Gereja Pantekosta di Indonesia (GPdI) Jemaat Imanuel.....	46
5.22. Gereja Pantekosta Serikat Indonesia (GPSI) Jemaat Glorya Hosana	47
5.23. Gereja Katolik Santo Petrus	48
5.24. Gedung Kesenian Desa Besiq	49
6.1. Tarian Rituan Belian Bawo.....	55
6.2. Acara Pematangan Sapi pada Acara Kematian	58
6.3. Tempelaaq (Bertiang) Wadah Tulang-beluang	58
6.4. Acara Ngerangkau.....	59
6.5. Patung Blontakng	60
7.1. Ladang Jagung Desa Besiq	63
7.2. Tanaman Padi di Tanah kering	64
7.3. Kebun Singkong.....	65
7.4. Mangga.....	66
7.5. Perkebunan Karet di Desa Besiq.....	67
7.6. Potensi Rotan	69
7.7. Rambutan yang Tumbuh di Lahan Pekarangan	70
7.8. Jenis Jeruk yang Ditanam Penduduk	71
7.9. Pinang.....	72
7.10. Sukun di Pekarangan.....	73
7.11. Perkebunan Pisang Warga Besiq	75
7.12. Tanaman Cabai Warga Besiq.....	76
7.13. Terong yang Ditanam Warga Besiq.....	78
7.14. Kebun Sawit.....	79
7.15. Kebun Sawit.....	85
8.1. Rumah Sarang Walet	88

8.2. Ternak Babi yang Memakan Buah-buhan	89
8.3. Sekumpulan Ayam Yang Sedang Makan	90
8.4. Tempat Budidaya Ikan Lele Salah Satu Warga Besiq	92

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Nama-nama RT di Desa Besiq.....	9
--	---

I. PENDAHULUAN

Indonesia telah terkenal sebagai wilayah kepulauan yang kaya dengan keindahan alamnya dengan beragam budaya yang mempesona dunia. Banyak nyanyian dan tulisan yang menggambarkan pesona Indonesia.

Sebagai negara kepulauan, keberadaan pulau-pulau yang tersebar merupakan suatu kelebihan sekaligus kelemahan. Perkembangan pembangunan dengan wilayah yang terpisahkan oleh lautan luas membuat wilayah yang jauh dari pusat pemerintahan mengalami pembangunan yang lebih lambat mengakibatkan potensi-potensi yang ada belum tergarap secara maksimal. Keadaan ini juga diperburuk oleh kebijakan pemerintahan beberapa dekade sebelumnya dengan penentuan kebijakan sentralistik serta perimbangan keuangan daerah yang timpang.

Kondisi ketimpangan ini sampai sekarang masih terlihat jelas pada pembangunan wilayah-wilayah terpencil khususnya di luar Pulau Jawa. Banyak akses sarana dan prasarana baik yang berupa sarana transportasi bahkan sarana Pendidikan masih kurang mencukupi standar.

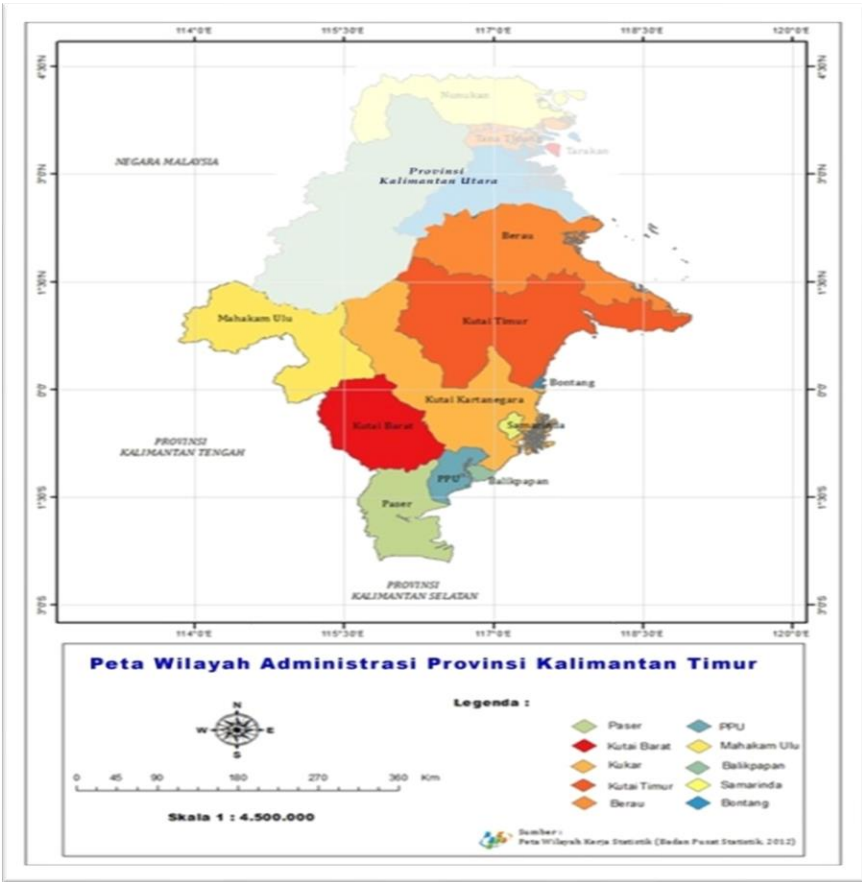
Pulau Kalimantan yang merupakan salah satu pulau terbesar di Indonesia dengan lima provinsi yaitu Provinsi Kalimantan Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara. Meskipun provinsi-provinsi ini terus berupaya meningkatkan perkembangan pembangunan di daerah masing-masing, namun jika dibandingkan dengan negara tetangga

(Malaysia dan Brunei Darussalam) masih cukup banyak yang harus dibenahi.

Provinsi Kalimantan Timur sendiri merupakan salah satu provinsi terluas kedua setelah Papua, memiliki potensi sumber daya alam melimpah dimana sebagian besar potensi tersebut belum dimanfaatkan secara optimal. Hasil sumber daya alamnya sebagian besar diekspor keluar negeri sehingga Provinsi Kalimantan Timur merupakan salah satu penghasil devisa utama bagi negara, khususnya dari sektor pertambangan, kehutanan, dan perkebunan. Namun hal ini belum menjamin wilayah Provinsi Kalimantan Timur sebagai sebuah wilayah yang makmur jika dilihat dari pemerataan pembangunan. Sesuatu hal yang sangat ironis jika dibandingkan dengan pendapatan yang seharusnya dapat dinikmati oleh masyarakat Kalimantan Timur pada umumnya, bahkan pada tahun 2022 ini.

Secara administratif Provinsi Kalimantan Timur memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Utara : Kalimantan Utara
- Selatan : Kalimantan Selatan
- Barat : Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat, dan Negara Bagian Serawak Malaysia Timur
- Timur : Selat Makassar dan Laut Sulawesi



Gambar 1. 1 Peta Wilayah Provinsi Kalimantan Timur

Kalimantan Timur memiliki luas wilayah daratan 127.267,52 km² dan luas pengelolaan laut 25.656 km² terletak antara 113°44' Bujur Timur dan 119°00' Bujur Timur serta diantara 2°33' Lintang Utara dan 2°25' Lintang Selatan.

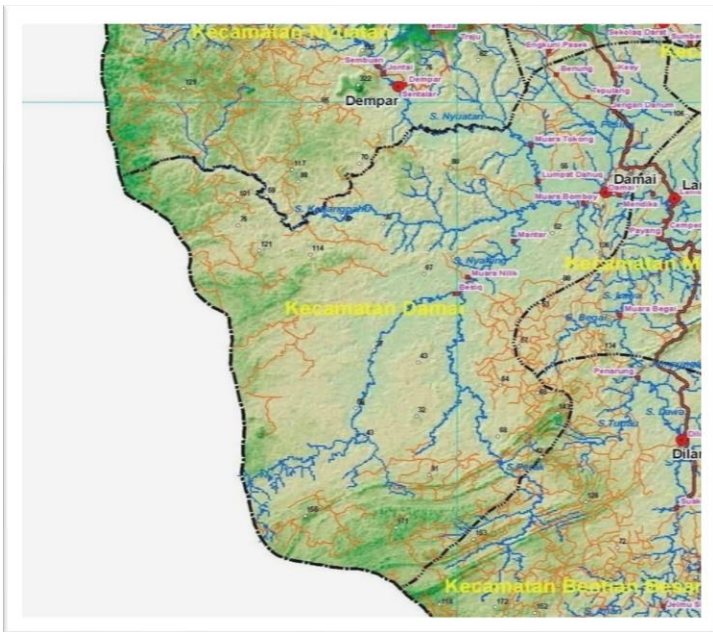
Provinsi Kalimantan Timur mempunyai topografi bergelombang dari kemiringan landai sampai curam, dengan ketinggian berkisar antara 0-1500 meter diatas permukaan laut dengan kemiringan antara 0-60%. Daerah dataran rendah pada umumnya dijumpai pada kawasan sepanjang sungai. Sedangkan

daerah perbukitan dan pegunungan memiliki ketinggian rata-rata lebih dari 1000 meter di atas permukaan laut dengan kemiringan 300%, terdapat dibagian barat laut yang berbatasan langsung dengan wilayah Malaysia. Kondisi topografi tersebut sangat berpengaruh terhadap peluang budidaya suatu jenis komoditi, potensi dan persediaan air, dinamika hidrologi dan kerentanan terhadap erosi.

Salah satu penghasil sumber daya alam di Provinsi Kalimantan Timur adalah Kabupaten Kutai Barat. Kabupaten Kutai Barat adalah salah satu kabupaten di Provinsi Kalimantan Timur Indonesia, yang merupakan pemekaran dari wilayah Kabupaten Kutai, yang telah ditetapkan berdasarkan UU. Nomor 47 Tahun 1999. Secara Geografis Kabupaten Kutai Barat terletak antara 113°048'49" sampai dengan 116°032'43" BT serta di antara 103°1'05" LU dan 100°9'33" LS. Kutai Barat memiliki luas sekitar 35.696,59 Km² dan berpenduduk sebanyak 179.404 jiwa. Kabupaten Kutai Barat berbatasan dengan Kabupaten Mahakam Ulu di sebelah utara, Kabupaten Kutai Kartanegara di sebelah timur, Kabupaten Penajam Paser Utara di sebelah selatan dan di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah.

Tering. Terkecuali Kecamatan Long Apari, Long Pahangai, Long Bagun, Long Hubung, dan Laham menjadi bagian Kabupaten Mahakam Ulu.

Salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Kutai Barat adalah Kecamatan Damai. Kecamatan Damai dihuni oleh 2.335 KK. Jumlah keseluruhan penduduk Kecamatan Damai adalah 8.538 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 4.537 orang sedangkan jumlah penduduk perempuan sebanyak 3.821 orang. Tingkat kepadatan penduduk di Kecamatan Damai adalah 4,8 jiwa/km².



Gambar 1. 3 Peta Wilayah Kecamatan Damai

Sebagian besar penduduk Kecamatan Damai adalah Suku Dayak Benuaq dan sebagian kecil pendatang terutama Suku Bugis, Suku Kutai, Suku Jawa, dan Suku Timur. Para pendatang ini kebanyakan berada di ibu kota Kecamatan yaitu kota Damai. Batas-batas wilayah Kecamatan Damai sebagai berikut:

- Utara : Kecamatan Long Iram, Barong Tongkok, dan Linggang Bingung
- Selatan: Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah
- Barat : Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah
- Timur : Kecamatan Muara Lawa, dan Bentian Besar.

Desa-desanya di Kecamatan Damai adalah Desa Benung, Bermai, Besiq, Damai Kota, Damai Seberang, Jengan Danum, Keyay dan Desa Kelian (Wikipedia.org.). Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis pada sebagian besar desa di Kecamatan Damai pada tahun 2018, banyak sarana dan prasarana yang masih jauh dari standar. Baik berupa fasilitas publik seperti sarana jalan, pendidikan, kesehatan dan lain-lainnya. Meskipun terdapat perkebunan sawit tapi hasil dari perkebunan besar ini belum dapat dirasakan oleh sebagian besar warga. Yang terlihat justru kerusakan jalan yang semakin parah dengan adanya kendaraan berat yang banyak melintas tapi tidak diimbangi dengan pemeliharaan yang memadai. Kondisi ini secara tidak langsung akan mempengaruhi kecepatan peningkatan pemerataan kesejahteraan masyarakat.

Desa Besiq sebagai salah satu bagian dari Kecamatan Damai juga tidak terlepas dari kondisi ini. Apalagi Desa Besiq dapat dikatakan merupakan salah satu wilayah yang cukup jauh dari jalan raya yang langsung menuju ke pusat kota Kabupaten Kutai Barat. Sarana transportasi umum yang tersedia masih kurang.

POTENSI YANG BELUM TERASAH DARI ALAM DAN BUDAYA LOKAL DI DESA BESIQ KUTAI BARAT

Buku "Potensi yang Belum Terasah dari Alam dan Budaya Lokal di Desa Besiq Kutai Barat" sebenarnya menggambarkan secara umum bagaimana kondisi pedesaan di Kutai Barat secara garis besar. Gambaran dari buku ini adalah kondisi sebelum pandemi Covid 2019, dimana secara umum tingkat perekonomian masih belum terpengaruh akibat pandemi. Potensi-potensi yang tergambarkan dalam buku ini dapat menjadi sebuah bahan pertimbangan untuk mengembangkan perekonomian desa-desa yang belum terjamah secara maksimal oleh laju pembangunan agar menjadi lebih baik. Alam indah pedesaan dengan sungai mengalir yang masih dijadikan sarana transportasi pendukung merupakan salah satu potensi wisata. Begitu pula dengan kekayaan budaya lokal suku Dayak sebagai penghuni terbesar di Kutai Barat. Kondisi-kondisi ini jika dikembangkan dengan baik akan menjadi unggulan dalam sektor pariwisata, sektor pertanian dan perkebunan yang menjadi mata pencaharian sebagian besar masyarakat desa di Kutai Barat. Buku ini bisa menjadikan tambahan informasi kondisi masyarakat beserta lingkungan mereka sebagai salah satu kekayaan alam dan budaya bangsa Indonesia yang sangat beragam.



Kusno Yuli Widiati dilahirkan di Banjarnegara pada tanggal 28 Juli 1968. Menyelesaikan studi Sarjana di Jurusan Teknologi Hasil Hutan Fakultas Kehutanan tahun 1992 dan Magister Pertanian tahun 2000 di Pascasarjana Ilmu Kehutanan Universitas Mulawarman. Sejak tahun 1994 hingga saat ini penulis adalah staf pengajar di Fakultas Kehutanan Universitas Mulawarman.



Apriana Intan Permatasari dilahirkan di Bontang, pada 5 April 1997. Merupakan salah satu alumni Fakultas Teknik Universitas Mulawarman Angkatan 2015.



Anggiat Hotman Nababan dilahirkan di Samarinda, pada 24 Januari 1998. Merupakan salah satu alumni Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman Angkatan 2015.



Skolastika Pebri Yani dilahirkan di Lambing, pada 12 Februari 1995. Merupakan salah satu alumni Fakultas Kehutanan Universitas Mulawarman Angkatan 2015.